PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

KOMSOS KAS merupakan salah satu media komunikasi sosial di Keuskupan Agung Semarang yang membantu karya penggembalaan Uskup terutama dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan media massa sebagai sarana pewartaan dan katekese iman kepada umat dan masyarakat. KOMSOS KAS menjadi garda terdepan atau corong pewartaan Gereja Keuskupan Agung Semarang untuk mewartakan Injil dalam aneka macam karya kerasulan, bekerjasama dengan para awam berperan dalam penggunaan media (cetak, elektronik, dll) dan teknologi informasi komunikasi sebagai bentuk kesaksian mereka tentang Kristus.

Pada skripsi ini, seruan apostolik *Christus Vivit* menekankan pentingnya memberdayakan kaum muda dalam gereja dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan serta pelayanan menggereja dan bermasyarakat terlebih dalam tugas *diakonia, koinonia, martyria, kerygma, dan liturgia*. Penulis hendak meneliti konten evangelisasi yang telah dibuat oleh KOMSOS KAS melalui media YouTube, terutama dalam konteks pengetahuan iman, refleksi iman, dan evangelisasi bagi OMK zaman ini. Kemudian dalam kenyataannya, apakah konten-konten untuk OMK tersebut sampai pada perubahan perilaku OMK sesuai dengan anjuran apostolik *Christus Vivit*?

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis konten, dengan menganalisis beberapa konten yang telah diunggah di *channel* YouTube KOMSOS KAS. Dari hasil penelitian dengan menganalisis konten di *channel* Youtube KOMSOS KAS menunjukkan bahwa konten-konten yang telah dibuat dari tahun 2018 – Desember 2022, belum sepenuhnya menyasar untuk kaum muda dan cenderung masih bersifat umum. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang peran dan implikasi pastoral evangelisasi digital di *channel* Youtube KOMSOS KAS dalam menyampaikan pesan Injil hingga pada perubahan perilaku bagi kaum muda.

Kata kunci: *evangelisasi digital, channel YouTube, KOMSOS KAS, Seruan Apostolik Christus Vivit, OMK.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

KOMSOS KAS is one of the social communication media in the Archdiocese of Semarang which assists the pastoral work of bishops, especially in the use of communication technology and mass media as a means of preaching and catechizing the faith to people and society. KOMSOS KAS is at the forefront or mouthpiece for the preaching of the Semarang Archdiocese Church to proclaim the Gospel in various kinds of apostolic works, collaborating with lay people to play a role in the use of media (print, electronic, etc.) and information and communication technology as a form of their witness about Christ.

In this thesis, the apostolic exhortation of *Christus Vivit* the importance of empowering young people in the church and encouraging them to actively participate in church and community activities and services, especially in the tasks of diakonia, koinonia, martyria, kerygma, and liturgy. The author wants to examine evangelization content that has been created by KOMSOS KAS through YouTube media, especially in the context of knowledge of faith, reflection of faith, and evangelization for OMK (Catholic Youth) today. Then in reality, does the content for OMK change the behavior of OMK in accordance with *Christus Vivit* apostolic recommendations?

The research method used is content analysis, which is done by analyzing some of the content uploaded on the KOMSOS KAS YouTube *channel*. The results of research analyzing content on the KOMSOS KAS Youtube *channel* show that content that has been created from 2018 – December 2022 has not fully targeted youth and tends to be general. It is hoped that this research can provide better insight into the role and pastoral implications of digital evangelization on the Youtube *channel* of KOMSOS KAS to convey the Gospel message.

Keywords: *digital evangelization, channel YouTube, KOMSOS KAS, the Apostolic Exhortation of Christus Vivit, OMK.*